

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Majelis Taklim As-Shofa

Berdirinya Majelis Taklim As-Shofa dimulai sejak tanggal 2 Januari tahun 2012 yang didirikan oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Berdirinya majelis ini berawal dari masyarakat yang menginginkan adanya pengajian rutin dan menetap. Pemberian nama As-Shofa ini diberikan oleh Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Darul Musthofa di Tarim Hadramaut. Nama As-Shofa sendiri mempunyai makna yang artinya bersih atau suci. Dengan makna tadi, maka diharapkan agar orang yang berhadir ke majelis tersebut dibersihkan dari dosa hati dan jiwanya oleh Allah SWT dan bersih dari berbagai macam kepentingan politik.

Kondisi dan letak geografis Majelis Taklim As-Shofa terletak di Kelurahan pemurus kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, yang berjarak kurang lebih 8 km dari pusat pemerintahan kota Banjarmasin. Sedangkan dengan kecamatan Banjarmasin Selatan dengan jarak kurang dari 6 km. Dan dengan ibukota provinsi berjarak kurang lebih 35 km.⁶⁴ Berikut adalah kondisi majelis taklim As-Shofa :

⁶⁴ Lukmana, "Strategi Pengelolaan Media Sosial dalam Pengembangan Dakwah di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin" (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2019).

Gambar 4.1 Majelis Taklim As-Shofa



Sumber: Hasil Data Observasi Peneliti, 2022

Gambar 4.2 Logo Majelis Taklim As-Shofa



Sumber: Majelis Taklim As-shofa, 2023

Tujuan Majelis Taklim As-Shofa yaitu menjadikan sebagai wadah untuk masyarakat agar bisa menuntut ilmu agama Islam sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan kita sehari-hari, serta menjadikan masyarakat khususnya anak muda menjadi pribadi lebih baik dalam mengisi waktu luang, dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat dalam mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim As-Shofa. Selain itu, Majelis Taklim As-Shofa mempunyai visi dan misi yakni, visi Majelis Taklim As-Shofa adalah mencetak generasi islami yang beraqidah *ahlus sunnah wal jama'ah*, cerdas dan berakhlakul karimah. Sedangkan misi Majelis Taklim As-Shofa

adalah menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Saw. dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh syafaat dari beliau di hari kiamat

Majelis Taklim As-Shofa mempunyai kepengurusan inti dalam mencapai tujuan majelis taklim. Kepengurusan ini dikelola langsung oleh pemilik Majelis Taklim As-Shofa yakni Ustadz Ilham Humaidi. Berikut ini tabel kepengurusan Inti Majelis Taklim As-Shofa.

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Inti Majelis Taklim As-Shofa

NO	NAMA	JABATAN
1	Ustadz H. Ilham Humaidi	Pimpinan
2	Ustadz Halim Naufal	Ketua
3	Arga Wahyudi	Sekretaris
4	Abdul Khairizkan	Bendahara
5	Muhammad Rafii Hamdi	Ketua Maulid
6	Muhammad Fakhurrrazi	Ketua Multimedia
7	Saipannor	Koordinator Kebersihan
8	Rafii	Koordinator Konsumsi
9	Azis	Ketua Parkir

Sumber: Keterangan dari Ustadz Halim Naufal, 2023

Kondisi yang peneliti rasakan di Majelis Taklim As-Shofa sudah cukup nyaman, aman, dan bersih karena didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tempat yang digunakan luas sehingga mampu memuat banyak jemaah karena Majelis Taklim As-Shofa ini memiliki 3 lantai dengan dilengkapi identitas logo Majelis Taklim As-Shofa di depan pintu masuk.

Gambar 4.3 Logo Majelis Taklim As-Shofa



Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023

Selain itu juga logo digunakan ketika ada pembuatan banner saat memperingati hari besar islam dan *event* lainnya. Sarana dan prasarana fasilitas yang dipakai akan membuat kenyamanan bagi para jemaah ketika berlangsungnya suatu kegiatan. maka dari itu, Majelis Taklim As-Shofa memiliki fasilitas memadai yang dikhususkan untuk keperluan jemaah saat menghadiri kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa.

Berikut ini merupakan beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki Majelis Taklim As-Shofa:

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Majelis Taklim As-Shofa

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Kipas Angin Berdiri	10	10		
2	Kipas Angin Gantung	6	6		
3	Hadroh Rebana	12	8	4	
4	Kitab <i>Maulid Adh Dhiya</i>	50	50		

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	<i>Ullami</i>				
5	Tv Kecil	6	6		
6	Kamera Cannon	2	2		
7	Tikar	6	6		
8	Karpet	6	6		
9	Meja Penceramah	2	2		
10	Meja Kecil	10	10		
11	Microphone	10	10		
12	Amplifier	4	4		
13	Mixer Audio	2	2		
14	Toilet	3	3		
15	Panggung	1	1		
16	LCD	2	2		
17	Speaker	13	13		
18	Tempat Wudhu	2	2		

Sumber : Hasil Keterangan Ustadz Halim Naufal, 2023

Sampai saat ini Majelis Taklim As-Shofa sangat terlihat perkembangannya mulai dari merintis penggunaan media sosial dari nol sampai penambahan program kegiatan yang dilakukan oleh para pimpinan dan pengurus Majelis Taklim As-Shofa. Penambahan program tersebut yaitu rumah Qur'an As-Shofa yang sudah berjalan 2 bulan. Kegiatan tersebut berlangsung pada hari senin sampai kamis dari pukul 14:30 sampai 16:00 WITA dengan syarat khusus laki-laki mulai dari usia 6 sampai 12 tahun dan bisa bergabung melalui pendaftaran yang terdapat di salah satu media sosial Majelis Taklim As-Shofa yakni instagram @rumahquran_ashsofa.

Berikut di bawah ini adalah kegiatan Majelis Taklim As-Shofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan

Tabel 4.3 Kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa

WAKTU	KEGIATAN	JEMAAH	TEMPAT
Malam Selasa	Pengajian Rutin	Laki-Laki dan Perempuan	Majelis Taklim As-Shofa
Kamis Pagi	Khataman Al-Qur'an	Laki-Laki	Majelis Taklim As-Shofa
Jum'at Sore	Pembacaan Hadrah Syekh Abu Bakar bin Salim	Laki-Laki	Majelis Taklim As-Shofa
Jum'at Malam	Pembacaan Burdah	Pengurus Majelis	Majelis Taklim As-Shofa
Selasa Siang	Pembacaan Hadrah Basaudan	Perempuan	Majelis Taklim As-Shofa
Senin-Kamis	Rumah Qur'an As-Shofa	Laki-Laki	Majelis Taklim As-Shofa
Satu Bulan Sekali	Pembacaan Hadrah Sayyidah Khadijah Al-Kubro	Perempuan	Majelis Taklim As-Shofa
Satu Tahun Sekali	Peringatan Hari Besar Islam (Maulid Nabi dan Isra Mi'raj)	Laki-Laki dan Perempuan	Majelis Taklim As-Shofa
Satu Tahun Sekali	Acara Haul	Laki-Laki dan Perempuan	Majelis Taklim As-Shofa

Sumber: Hasil Keterangan Ustadz Halim Naufal, 2023

B. Biografi Ustadz H. Ilham Humaidi

Nama lengkapnya Ustadz H. Ilham Humaidi beliau dilahirkan di kota Banjarmasin pada hari Jum'at 16 Sya'ban 1409 bertepatan pada tanggal 24 Maret 1989 dari pasangan H. Suriyansyah dan Hj. Wardiah. Beliau adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara kaka beliau bernama Normala Hayati, adik beliau bernama Nor Laili Safitri dan M. Khairil Wafa. Beliau mempunyai seorang istri bernama Hj. Nina Maulida dan dari perkawinan tersebut dikaruniai empat orang putra yang beliau beri nama Muhammad Musthofa anak pertama, Abu Bakar anak kedua, Umar anak ketiga, dan Utsman anak ke empat beliau.

Ustadz H. Ilham Humaidi adalah seorang figur yang baik bagi masyarakat di sekitaran rumah beliau. Sifat beliau yang lemah lembut dan penyayang kepada semua serta menghormati kepada yang tua dari pada beliau terutama kepada jemaah yang umurnya sudah sepuh sering beliau suruh duduk di samping atau dibelakang beliau ketika majelis malam selasa dilaksanakan. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh Ustadz H. Ilham Humaidi di lembaga pendidikan formal adalah TK Ranu Pemurus Dalam, MIN Pemurus Dalam, Pondok Pesantren Al Falah, dan Pondok Pesantren Darul Musthofa.

Dilihat dari riwayat pendidikan ini, sangat terlihat kalau kehidupan Ustadz H. Ilham Humaidi terutama dalam bidang pendidikan selalu tertuju kepada lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam. Aktifitas dakwah

Ustadz H. Ilham Humaidi disela-sela kesibukannya sebagai Pemimpin Majelis Taklim As-Shofa, beliau juga aktif dalam kegiatan dakwah atau mengisi ceramah diberbagai masjid.

C. Hasil Penelitian

1. Manajemen Majelis Taklim As-Shofa

Majelis Taklim As-Shofa merupakan lembaga Islam non-formal yang setiap kegiatannya memiliki pengelolaan atau manajemen agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ketika majelis taklim dikelola maka akan melibatkan banyak orang baik pengurus, jemaah, maupun pimpinan. Disamping itu juga dibutuhkan dana, sarana dan prasarana. Manajemen majelis taklim di sini adalah suatu proses dalam mencapai terwujudnya majelis taklim yang sesuai dengan keinginan bersama oleh pimpinan, ketua, pengurus, dan jemaahnya melalui berbagai macam kegiatan yang dibangun.

Halim Naufal selaku Ketua Majelis Taklim As-Shofa memberikan pernyataan terkait dengan pentingnya manajemen dalam sebuah majelis taklim.

“Pengelolaan yang baik itu sangat diperlukan bagi majelis taklim agar acara yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan membuat jemaah nyaman”⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa manajemen di dalam suatu Majelis Taklim sangat diperlukan yaitu dengan membuat rencana program kegiatan yang akan didiskusikan bersama pengurus lainnya. Hal ini merupakan langkah awal dalam melaksanakan kegiatan yang ingin diselenggarakan.

Gambar 4.4 Foto Bersama dengan Ketua Majelis



Sumber: Wawancara dengan Ustadz Halim Naufal, 2023

Setelah melakukan perencanaan kemudian dilakukan pengorganisasian dengan pembagian tugas setiap pengurus kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan. Dan yang terakhir melakukan evaluasi dengan mengadakan diskusi bersama di Whatsapp grup maupun rapat tatap muka mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan supaya mengetahui apakah kegiatan tersebut ada hambatan atau tidak agar bisa mengurangi kendala yang dihadapi.

a. Perencanaan

Majelis Taklim As-Shofa mempunyai beberapa kegiatan keagamaan diantaranya pengajian rutin mingguan, peringatan hari besar Islam, acara haul, dan rumah Qur'an As-Shofa. Kegiatan yang dilaksanakan dihadiri oleh berbagai macam kalangan masyarakat mulai dari laki-laki maupun perempuan. Dengan adanya kegiatan tersebut, Majelis Taklim As-Shofa memiliki tujuan agar dapat mensejahterakan masyarakat Banjarmasin khususnya masyarakat Pemurus Dalam. Berdasarkan pernyataan dari Ustadz Halim Naufal selaku ketua Majelis Taklim As-Shofa yaitu:

“Untuk jemaah sendiri itu dibebaskan dan umum baik itu laki-laki maupun perempuan tanpa ada batasan umur mulai dari kalangan anak-anak, remaja, orang tua sampai dengan sepuh yang penting kegiatan tadi dapat mengisi waktu luang jemaah”⁶⁶

Selain itu, Majelis Taklim As-Shofa juga memperbolehkan jemaah yang hadir dari masyarakat luar. Ini sekaligus bertujuan untuk mengenalkan Majelis Taklim As-Shofa kepada masyarakat yang belum tahu keberadaannya sehingga itu mempermudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah kegiatan yang terdapat di Majelis Taklim As-Shofa yakni:

1) Pengajian Rutin

- Pengajian rutin ini dilaksanakan setiap hari Senin, Malam Selasa sesudah sholat isya berjemaah yang dipimpin oleh

⁶⁶ Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim As-Shofa Halim Naufal, pada tanggal 9 Januari 2023

Ustadz Halim Naufal. Kegiatan ini dihadiri banyak jemaah mulai dari masyarakat setempat sampai masyarakat luar dengan berbagai macam umur baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan. Tempat yang digunakan yaitu lantai satu yang dikhususkan untuk jemaah perempuan sedangkan di lantai dua dan tiga dikhususkan untuk jemaah laki-laki.

- Selain hari Senin, malam Selasa juga ada pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Selasa, malam Rabu setelah sholat magrib berjemaah. Pengajian ini dibuka untuk jemaah umum, tetapi sangat dianjurkan kepada pengurus dan petugas Majelis Taklim As-Shofa untuk hadir ke pengajian tersebut.

2) Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan Hari Besar Islam baik itu peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW maupun Peringatan Isra Mi'raj biasanya dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan pengajian rutin di hari Selasa dan dilaksanakan setelah sholat isya berjemaah. Jemaah yang berhadir juga dari berbagai kalangan masyarakat mulai dari masyarakat Pemurus Dalam maupun masyarakat luar. Maulid yang dibacakan yaitu Maulid Dhiya Ulami karangan Habib Salim bin Hafidz yang dibacakan oleh rombongan Maulid As-Shofa kemudian diakhiri dengan ceramah agama oleh Ustadz

Ilham Humaidi atau tamu mulia dan undangan seperti para habaib.

3) Acara Haul

Acara Haul ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya di Majelis Taklim As-Shofa. Yang dihauli biasanya guru-guru dan para habaib baik dari Indonesia seperti guru sekumpul maupun luar Indonesia seperti Al Habib Salim bin Abdullah bin Umar Assyatiri, Al Habib Idrus bin Smith, Al Habib Abdullah bin Syihab, dan banyak lagi. Acara tersebut dipimpin langsung oleh Ustadz Ilham Humaidi.

4) Rumah Qur'an As-Shofa

Kegiatan rumah Qur'an As-Shofa ini merupakan program yang baru-baru saja terlaksana. Kegiatan ini sudah berjalan sekitar beberapa bulan yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran mengaji menggunakan metode tilawati banjari. Untuk santri di sana sudah berkisar 40 orang dengan syarat pendaftaran laki-laki dari umur 6 sampai 12 tahun, bisa ke toilet sendiri, serta mengikuti tes tertulis dan wawancara. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis dari jam 14:30 sampai 16:00.

5) Pembacaan Burdah

Pembacaan burdah karangan Imam Al-Bushiri ini rutin dilaksanakan setiap hari Kamis malam Jum'at setelah shalat Isya

berjemaah. Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Taklim As-Shofa yang dipimpin oleh Ustadz Halim Naufal Ketua majelis taklim. Kegiatan ini dibuka untuk umum tapi dikhususkan hanya untuk laki-laki saja dan tidak menggunakan *live streaming*.

6) Khataman Qur'an

Selain pengajian rutin mingguan, juga ada pengajian di hari Kamis pagi yakni kegiatan Khataman Qur'an. Kegiatan ini dikhususkan untuk laki-laki saja dari berbagai kalangan umur mulai dari anak-anak sampai orang tua bisa berhadir. Sama halnya dengan kegiatan pembacaan burdah kegiatan ini tidak mengadakan *live streaming*.

7) Pembacaan Manaqib Sayyidah Khadijah

Kegiatan rutin ini dilaksanakan satu bulan sekali setiap hari Selasa siang yang bertempat di Majelis Taklim As-Shofa. Tempat yang digunakan hanya di lantai satu yang dihadiri khusus jemaah perempuan dari berbagai kalangan umur. Pembacaan Manaqib Sayyidah Khadijah ini dipimpin Ustadzah Nor Laili Safitri dan disambung dengan pembacaan ceramah oleh Ustadz Ilham Humaidi.

8) Pembacaan Hadrah Syekh Abu Bakar bin Salim

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap minggu yaitu setiap hari Jum'at setelah shalat isya berjemaah yang bertempat di Majelis Taklim As-Shofa lantai satu. Kegiatan ini dikhususkan

untuk jemaah laki-laki saja dan dihibau menggunakan baju koko berwarna putih

9) Pembacaan Hadrah Basaudan

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap minggunya pada hari Selasa Siang setelah di Majelis Taklim As-Shofa lantai 1. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan Hadrah Basaudan yang dipimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri yang kemudian disambung pembacaan ceramah agama yang juga dipimpin oleh beliau.

Kegiatan yang telah peneliti paparkan di atas khususnya pada saat pengajian rutin memiliki antusias masyarakat yang semakin bertambah dikarenakan dalam setiap pengajian penceramah yang dipilih adalah pimpinan atau pengasuh Majelis Taklim As-Shofa itu sendiri yakni Ustadz H. Ilham Humaidi yang merupakan seorang guru atau penceramah dalam menyampaikan nasehat-nasehat agama terutama dalam lingkup materi akhlak dan adab. Berdasarkan observasi, peneliti mendengar bahwa ceramah yang beliau sampaikan, kalimatnya mudah dipahami sehingga itu menjadi salah satu daya tarik masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan terutama pengajian rutin di Majelis Taklim As-Shofa. Hal ini berdasarkan wawancara dari salah satu jemaah Majelis Taklim As-Shofa yaitu:

“Saya tertarik karena kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa banyak ada perminggu dan perbulan seperti kegiatan peringatan hari besar Islam yang biasanya mengundang tamu-tamu mulia seperti para habaib sehingga itu menarik perhatian jemaah. Selain itu pembawaan ceramah guru H. Ilham Humaidi juga menarik perhatian jemaah apalagi di kalangan anak muda. Materi yang dibawakan bermacam-macam tergantung dimana beliau mengisi pengajian misalnya di Banua Anyar beliau membawakan materi tentang tasawuf, di Mahat Kasan tentang fiqh dan di Ratu Zulaikha tentang akhlak sehingga membuat nyaman hati jemaah”.⁶⁷

Gambar 4.5 Foto Bersama Jemaah Majelis Taklim As-Shofa



Sumber: Wawancara dengan Jemaah, 2023

Majelis Taklim As-Shofa juga turut mengundang tamu istimewa yakni para habaib seperti Al Munsib Habib Ahmad bin Hasan Al Muhdhor, Al Habib Abdurrahman bin Hamid Al Muhdhor, Sayyid Salim bin Jindan bin Novel bin Salim bin Jindan. Dalam menentukan jadwal kedatangan tamu mulia berdasarkan wawancara dengan Ahmad Naufal Ketua Majelis Taklim menjelaskan bahwa:

*“Untuk tamu istimewa kami hanya menyesuaikan jadwal kedatangan beliau dalam artian bukan kami yang menentukan jadwal tapi hanya melihat situasi dan kondisi beliau kapan bisa berhadir ke Majelis Taklim As-Shofa”*⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Halimah jemaah Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 13 Januari 2023

⁶⁸ Wawancara dengan Ahmad Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 31 Januari 2023

Dalam mendatangkan tamu mulia tersebut membuat ketertarikan jemaah semakin meningkat dalam menghadiri majelis karena tamu mulia tadi memiliki masing-masing kharismatik dalam penyampaian ceramah dan selalu menyelipkan beberapa nasehat yang mudah dipahami dengan kalimat yang sistematis sehingga jemaah yang mendengarkan mudah memahami apa yang telah beliau sampaikan.

Gambar 4.6 Kedatangan Tamu Mulia



Sumber: Akun Instagram @relawanphotomajelis, 2023

Selain itu, jadwal kegiatan majelis ditentukan langsung oleh pimpinan Majelis Taklim As-Shofa yakni Ustadz Ilham Humaidi seperti kegiatan pengajian rutin mingguan, peringatan hari besar Islam dan acara haul. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa yang memberitahukan bahwa:

“Untuk penentuan jadwal kegiatan majelis itu dilakukan langsung dengan Ustadz Ilham Humaidi misalnya untuk penentuan jadwal haul dan maulid ditentukan satu minggu sebelum acara dengan menentukan hari dan jam yang disesuaikan dengan kondisi dan

keadaan. Setelah ditentukan jadwal tersebut, selanjutnya akan dibuatkan pamflet undangan yang akan dikirimkan ke sosial media Majelis Taklim As-Shofa agar memudahkan para jemaah yang ingin berhadir dalam acara tersebut ”⁶⁹

Setelah menentukan jadwal penceramah dan kegiatan majelis taklim selanjutnya, pengurus dan pimpinan Majelis Taklim As-Shofa juga terlibat di dalam mengelola sumber dana yang didapat. Dana yang didapat hanya bergantung dengan celengan infaq yang digilir pada saat kegiatan pengajian rutin dimulai yang kemudian diserahkan oleh bendahara untuk digunakan dalam keperluan majelis taklim. Selain bendahara, Ustadz Ilham Humaidi selaku pimpinan Majelis Taklim As-Shofa juga berperan dalam mengelola dana. Beliau biasanya ikut menyumbang tetapi bukan sebagai donatur tetap melainkan sumbangan sukarela yang nilainya tidak diketahui oleh pengurus majelis taklim terkecuali hanya beliau yang tahu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Ustadz Halim Naufal selaku Ketua Majelis Taklim As-Shofa.

“Pengelolaan anggaran dana untuk donatur tetap tidak ada, tetapi biasanya pendapatan yang didapat dari celengan infaq yang diedarkan pada pengajian malam selasa. Dana tadi akan digunakan untuk keperluan-keperluan majelis seperti membeli aqua tapi terkadang ada juga sumbangan dari masyarakat berupa makanan dan minuman untuk dibagikan kepada jemaah yang hadir di Majelis Taklim As-Shofa.”⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan Ahmad Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 31 Januari 2023

⁷⁰ Wawancara dengan Ahmad Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

Gambar 4.7 Foto Bersama dengan Pimpinan Majelis Taklim As-Shofa



Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Disetiap organisasi formal maupun non-formal seperti majelis taklim, pasti memiliki pengorganisasian yang berkaitan dengan sumber daya manusia atau orang-orang yang bekerja di majelis taklim agar bisa mencapai tujuan bersama. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Majelis Taklim As-Shofa yakni adanya struktur kepengurusan dan juga pembagian tugas di setiap bidang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Namun pada pengorganisasian ini struktur tersebut tidak dituliskan secara resmi. Dari bidang tersebut dalam pemilihan ketua dilakukan sistem musyawarah berdasarkan keputusan bersama atau bisa juga langsung ditunjuk oleh pimpinan. Pengorganisasian Majelis Taklim As-Shofa menurut

pernyataan wawancara dengan Ketua Majelis Taklim As-Shofa yakni:

“Untuk pemilihan posisi kepengurusan itu dilaksanakan secara musyawarah. karena sifatnya yang sukarela maka menggunakan sistem tunjuk, karena untuk menunggu siapa yang bersedia menjadi anggota inti seperti ketua, bendahara, sekretaris dan bidang-bidang lainnya maka tidak akan ada yang mau mengajukan diri.”⁷¹

Untuk jumlah keseluruhan anggota berkisar 100 orang yang mana itu sudah dihitung mulai dari kepengurusan inti sampai dengan keanggotaan biasa. Tidak ada kegiatan perekrutan maupun seleksi untuk menjadi pengurus Majelis Taklim As-Shofa dikarenakan sifatnya yang sukarela sehingga membebaskan siapa saja ikut asal dengan niat yang kuat dan ikhlas sehingga secara tidak langsung lama kelamaan orang tersebut akan terlibat di dalam kepengurusan Majelis Taklim As-Shofa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Majelis Taklim As-Shofa Halim Naufal yakni:

“Tidak ada syarat untuk menjadi pengurus Majelis Taklim As-Shofa karena sifatnya umum dan ikhlas tanpa ada gaji atau upah dan itu dilakukan untuk orang banyak sehingga tidak ada seleksi kepengurusan. Tetapi dilihat dari ketekunannya apabila orang tersebut rajin dan selalu membantu dalam kegiatan majelis taklim, maka orang tersebut lambat laun akan terlibat di dalam kepengurusan Majelis Taklim As-Shofa.”⁷²

Menentukan tugas pengurus dilakukan dengan cara mengamati keahlian atau kebiasaan yang dimiliki anggotanya. Misalnya ada yang

⁷¹ Wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

⁷² Wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

ahli dalam bidang teknologi maka akan diarahkan ke bagian multimedia atau sound system. Ada juga yang melihat dari ketekunan, apabila orang tersebut rajin dalam bersih-bersih maka akan di arahkan ke dalam bidang kebersihan seperti dalam pernyataan Ketua Majelis Taklim As-Shofa Halim Naufal:

“Untuk pembagian tugas itu dengan mengamati bagaimana kebiasaan orang tersebut seperti ahli dalam bidang ilmu teknologi, maka akan diposisikan di bagian dokumentasi atau lainnya yang berkaitan dengan bidang tersebut. misalnya ada orang yang sangat suka bersih-bersih maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan untuk memposisikan dirinya di bidang kebersihan dan juga berlaku pada bidang-bidang tertentu.”

Berikut di bawah ini adalah tabel struktur kepengurusan Majelis

Taklim As-Shofa:

Tabel 4.4 Susunan Kepengurusan Konsumsi Majelis Taklim As-Shofa

NO	NAMA	JABATAN
1	Rafii	Anggota
2	Arsyad	Anggota
3	Rizki Maulana	Anggota

Tabel 4.5 Susunan Kepengurusan Parkiran Majelis Taklim As-Shofa

NO	NAMA	JABATAN
1	Busu Alus	Ketua/Parkir Mobil
2	Jarot	Parkir Mobil
3	Uncit	Parkir Mobil
4	Amang Jali	Parkir Motor
5	Isay	Parkir Motor
6	Asih	Parkir Motor
7	Vetran	Parkir Motor
8	Idup	Parkir Motor
9	Een	Parkir Motor
10	Yamin	Parkir Motor
11	Wahyu	Parkir Motor
12	Ari	Parkir Motor

NO	NAMA	JABATAN
13	Anang Kawi	Parkir Motor
14	Anang Pala	Parkir Motor
15	Ayi	Parkir Motor
16	Isra	Parkir Motor

Tabel 4.6 Struktur Kepengurusan Maulid Majelis Taklim As-Shofa

NO	NAMA	JABATAN
1	Muhammad Rafii Hamdi	Ketua
2	Guru Naufal Halim	Anggota
3	Guru Fakhurrazi	Anggota
4	Zaini Al Amin	Anggota
5	Alfi	Anggota
6	Saiful	Anggota
7	Safwan	Anggota
8	Fahmi	Anggota
9	Sahraji	Anggota
10	Arsyad	Anggota
11	Hamdi	Anggota
12	Rendi	Anggota
13	Saufi	Anggota
14	Syahrudin	Anggota
15	Irwan	Anggota
16	Zainal	Anggota
17	Reza	Anggota
18	Zaini	Anggota
19	Alfiannor	Anggota
20	Baim	Anggota
21	Arab	Anggota
22	Noval	Anggota
23	Yasin	Anggota
24	Sarwani	Anggota
25	Asra	Anggota
26	Amat	Anggota
27	Azam	Anggota
28	Agus Muslim	Anggota
29	Iqbal	Anggota
30	Madan	Anggota
31	Ifan	Anggota
32	Marjuan	Anggota

NO	NAMA	JABATAN
33	Mahdi	Anggota
34	Rizki Maulana	Anggota

Tabel 4.7 Susunan Kepengurusan Multimedia Majelis Taklim As-Shofa.

NO	NAMA	JABATAN
1	Muhammad Fakhurrazi	Ketua
2	Muhammad Rizaldy Mustary Hak	Anggota
3	Hadi Saputra	Anggota
4	Arga Wahyudi	Anggota
5	Rizky Ahmad Badawi	Anggota
6	Muhammad Firli Darmawan	Anggota

Tabel 4.8 Susunan Kepengurusan Sound System Majelis Taklim As-Shofa

NO	NAMA	JABATAN
1	Abdul Khairizkan	Ketua
2	Gafuri Hahman	Anggota
3	Sahraji	Anggota
4	Saipannor	Anggota

Tabel 4.9 Susunan Kepengurusan Kebersihan Majelis Taklim As-Shofa

NO	NAMA	JABATAN
1	Saipanoor	Koordinator Kebersihan/Lantai Dua
2	Agus Muslim	Anggota/Lantai Dua
3	Majuwan	Anggota/Lantai Dua
4	Noval	Anggota/Lantai Tiga
5	Arab	Anggota/Lantai Tiga
6	Syarwani	Anggota/Lantai Satu
7	Yasin	Anggota/Lantai Satu
8	Muhammad Ramadhan	Anggota/Lantai Satu

- 1) Tugas Kepengurusan dalam Majelis Taklim As-Shofa
 - a) Pimpinan Majelis mempunyai tugas:
 - (1) Membuat dan menentukan peraturan
 - (2) Menyusun perencanaan kegiatan
 - (3) Mengambil keputusan
 - (4) Melaksanakan pengawasan
 - (5) Mengarahkan kepengurusan
 - (6) Merencanakan evaluasi
 - (7) Sarana dan prasarana
 - b) Ketua Majelis Taklim As-Shofa
 - (1) Mengarahkan kegiatan
 - (2) Mengkoordinasi pengurus kepada setiap bidang dalam menjalankan kegiatan
 - (3) Penyambung lidah dengan pimpinan
 - (4) Melaksanakan pengawasan
 - (5) Bertanggung jawab terhadap jalannya acara
 - c) Bendahara Majelis Taklim As-Shofa
 - (1) Mencatat keuangan kas dalam pembukuan
 - (2) Menghitung dan membayar setiap ada keperluan majelis taklim
 - (3) Mengawasi jalannya acara
 - (4) Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim

d) Sekretaris

- (1) Melakukan pencatatan terkait dengan kegiatan
- (2) Menyusun jadwal kegiatan keagamaan
- (3) Melakukan pengawasan terhadap jalannya acara

e) Multimedia

- (1) Mendokumentasikan seperti video/foto ketika kegiatan majelis taklim berlangsung
- (2) Mengurus dan menjaga semua alat-alat yang diserahkan
- (3) Mengarsip foto/video kegiatan
- (4) Memberikan kenyamanan kepada jemaah yang hadir terutama jemaah dalam live streaming
- (5) Menyiapkan alat-alat multimedia setiap kegiatan majelis taklim
- (6) Mengawasi jalannya acara

f) Sound System

- (1) Menyiapkan *microphone* dan *sound system* pada saat kegiatan majelis taklim
- (2) Mengatur suara agar tetap terdengar jernih
- (3) Bertanggung jawab dengan pemeliharaan alat *sound system* yang diserahkan
- (4) Mengawasi jalannya acara majelis taklim

g) Ketua Bidang Maulid

- (1) Mencatatkan undangan maulid yang masuk
 - (2) Mengaturkan jadwal maulid kepada seluruh anggota majelis taklim
 - (3) Menentukan jadwal latihan maulid
 - (4) Bertanggung jawab untuk seluruh anggotanya
- h) Konsumsi
- (1) Mengatur jadwal berbelanja dan membeli bahan makanan yang diperlukan
 - (2) Mempersiapkan dan menyediakan makanan, minuman pada setiap kegiatan majelis taklim terutama pada pengajian rutin.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) ialah suatu kegiatan yang menggerakkan para pekerja untuk melakukan tugas dan kewajibannya. Pekerja tersebut akan bekerja sesuai dengan keahliannya dan melaksanakan tugas dalam kegiatan sesuai arahan dan petunjuk terhadap tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan ini merupakan satu tugas pemimpin organisasi dalam memberikan motivasi, dorongan, dan memberikan kepercayaan kepada bawahannya agar dapat bekerja dengan baik dan ikhlas.

Ada beberapa pelaksanaan dalam kegiatan keagamaan di Majelis Taklim As-Shofa, yakni dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengajian Rutin

Tidak ada satu pun majelis taklim yang berdiri di dalam masyarakat tanpa mengadakan pengajian secara rutin. Pengajian ini adalah kegiatan yang paling utama dilakukan dalam proses pembinaan jemaah majelis taklim dan masyarakat sekitarnya. Pengajian rutin di Majelis Taklim As-Shofa merupakan penyampaian ceramah secara langsung dengan tujuan untuk menyeru, membimbing, dan mengarahkan masyarakat agar menjadi umat manusia yang mempunyai sifat kepribadian baik.

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali di malam Selasa setelah isya pada jam 20:30 WIB. Jemaah yang hadir dari berbagai kalangan masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang meliputi anak-anak, remaja, orang tua, sampai dengan sepuh hadir di sana. Karena sifatnya yang umum bukan undangan khusus, maka diperbolehkan siapa saja yang mau berhadir ke Majelis Taklim As-Shofa. Yang mengisi ceramah adalah pimpinan Majelis Taklim As-Shofa yakni Ustadz Ilham Humaidi dengan penyampaian ceramah tentang akhlak dan akidah yang bertujuan agar jemaah memiliki akidah yang kuat dan berkualitas serta menunjukkan akhlakul karimah di dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pernyataan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa:

“Kegiatan rutin ini setiap malam Selasa setelah sholat Isya yang diawali dengan pembacaan maulid Adhiya Ulami karangan dari guru mulia Al Habib Umar bin Hafidz, kemudian dilanjutkan

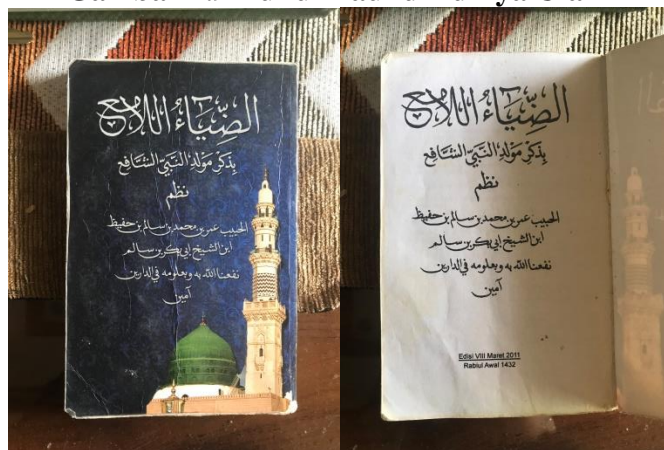
dengan pembacaan kitab. Kitab yang saat ini digunakan yaitu kitab *Nashoihud Diniyyah*.⁷³

Gambar 4.8 Kitab Nashoihud Diniyyah



Sumber: Dokumentasi dari Peneliti, 2023

Gambar 4.9 Buku Maulid Adhiya Ulami



Sumber: Dokumentasi dari Peneliti, 2023

Dari wawancara bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz H. Ilham Humaidi menggunakan kitab *Nashoihud Diniyyah* yakni kumpulan nasehat-nasehat keagamaan dari Al Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad Al Hadromi, As-Syafii yang bertujuan untuk menambah serta memperbaharui semangat kita dalam menjalankan rutinitas keagamaan setiap hari. Seperti yang sudah kita ketahui

⁷³ Wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

bahwa iman manusia setiap harinya naik turun. Maka dari itu, sangat penting sekali dengan adanya nasehat-nasehat tadi untuk selalu mempertahankan iman kita agar senantiasa berada di tingkatan atas.

Hampir semua bidang terlibat di dalam kegiatan pengajian rutin ini, mulai dari bidang sound system, maulid, keamanan, parkir, kebersihan, dan konsumsi. Mereka bertugas sesuai dengan arahan dan tugas yang telah diberikan kepada masing-masing bidang. Sore sebelum acara berlangsung seluruh pengurus membantu menyiapkan peralatan yang diperlukan saat dilaksanakannya pengajian seperti karpet, tikar, kipas angin, meja penceramah, meja kecil untuk jemaah yang membawa kitabnya sendiri, buku maulid, dan peralatan maulid seperti rebana.

Selain itu, bidang sound system juga ikut melakukan persiapan seperti menyiapkan pengeras suara, dan televisi kecil. Kemudian dilanjutkan mengecek suara untuk dipakai oleh guru dan grup maulid. Selain itu, pada bidang multimedia akan menyiapkan peralatan yang digunakan dalam menyiarkan pengajian rutin atau disebut dengan *live streaming* pada akun media sosial Youtube. Pengurus juga menyiapkan TV yang berada di lantai satu dan tiga untuk jemaah agar memudahkan para jemaah untuk melihat pengajian yang ada di lantai dua.

Pada bidang parkir sebelum kegiatan berlangsung, mereka menyiapkan peralatan untuk mengatur jalan dengan lampu stik, dan

papan petunjuk arah parkir yang bertujuan untuk memudahkan para jemaah dalam meletakkan kendaraan sehingga dapat tersusun rapi dan mengurangi kemacetan lalu lintas. Petugas yang berada pada bidang tersebut sudah di bagi ke beberapa titik parkir sekitar lokasi majelis ada yang bertugas pada parkir mobil dan ada yang bertugas pada parkir kendaraan. Setelah acara selesai para pengurus bidang parkir mengatur kembali jalan saat jemaah pulang agar tidak terjadi kemacetan.

Gambar 4.10 Parkiran Majelis Taklim As-Shofa



Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023

Pada bidang konsumsi ada sedikit perbedaan yaitu apabila pada saat kegiatan pengajian rutin kedatangan para habaib maka orang-orang yang menyiapkan konsumsi langsung dari keluarga Ustadz Ilham Humaidi tetapi dalam mengkoordinasi pengurus Majelis Taklim As-Shofa terlibat. Ketika acara selesai para tamu dan guru yang berhadir kemudian dipersilahkan ke ruang makan tamu yang sudah disiapkan hidangan oleh bidang konsumsi. Selain bidang konsumsi, bidang kebersihan juga terlibat di dalam acara seperti

sebelum dimulainya acara mereka membersihkan ruangan yang akan digunakan yakni di lantai satu, dua, dan tiga. Masing-masing anggota sudah paham apa yang mereka akan lakukan mulai dari menyapu, mengepel, dan membersihkan wc yang bertujuan agar jemaah yang berhadir dapat merasa nyaman dengan fasilitas yang sudah disediakan oleh pengurus Majelis Taklim As-Shofa.

Gambar 4.11 Pengajian Rutin Setiap Selasa



Sumber: Akun Instagram Majelis Taklim As-Shofa, 2022

Selain pengajian rutin malam Selasa juga ada pengajian rutin malam Rabu setelah sholat magrib berjemaah. Pengajian ini dibuka untuk jemaah laki-laki dan dianjurkan kepada pengurus Majelis Taklim As-Shofa untuk hadir ke pengajian tersebut. Pembacaan ceramah disampaikan oleh Ustadz Ilham Humaidi dengan kitab Risalatul Jami'ah yang dikarang oleh Al Habib Ahmad bin Zein Al-Habsy. Tetapi pengajian ini tidak terlaksana lagi karena kitab yang dibacakan telah selesai dan sampai ini tidak ada lagi mengadakan pengajian di malam tersebut.

2) Khataman Qur'an

Selain pengajian rutin mingguan, juga ada pengajian di hari Kamis pagi yakni kegiatan Khataman Qur'an. Berdasarkan pernyataan dari Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa:

“Kamis pagi kami ada kegiatan rutin yakni khataman Qur'an seperti yang dibiasakan di Darul Musthofa Tarim, Hadramaut oleh guru yang mulia yakni Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz.”⁷⁴

Kegiatan tersebut dimulai dengan membacakan surah pendek mulai dari membaca surah Ad-Dhuha sampai dengan An-Nas yang dibacakan secara bergiliran kemudian ditutup dengan membaca doa khatam Qur'an. Kegiatan ini dikhususkan untuk laki-laki saja dari berbagai kalangan umur tanpa ada batasan. Sampai saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan baik.

3) Pembacaan Hadrah Syaikh Abu Bakar bin Salim

Selain kegiatan khataman Qur'an juga ada pembacaan hadrah Syaikh Abu Bakar bin Salim yang dilaksanakan pada sore Jum'at khusus bagi laki-laki saja dan dihimbaukan menggunakan baju koko berwarna putih. Pembacaan Hadrah Syekh Abu Bakar ini dilaksanakan di lantai dasar yang dipimpin oleh Ustadz Ilham Humaidi. Beliau melakukan kegiatan tersebut karena beliau ingin melanjutkan dan mengistiqomahkan apa yang telah beliau amalkan ketika menuntut ilmu di Hadramaut Tarim Yaman. Yang menarik

⁷⁴ Wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

dari kegiatan tersebut yakni pembacaan hadrah Syekh Abu Bakar bin Salim ini hanya ada pertama kali di Kalimantan Selatan. Sesuai dengan pernyataan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa:

“Sore jum’at setelah shalat ashar berjemaah ada pembacaan Hadrah Syaikh Abu Bakar bin Salim. Kegiatan tersebut khusus laki-laki yang mana kegiatan ini pertama kali di Kalimantan Selatan yang diadakan oleh Majelis Taklim As-Shofa. Kemudian malam jum’at nya ada pembacaan burdah yang dikhususkan hanya untuk orang-orang yang masuk kepengurusan Majelis Taklim As-Shofa.”⁷⁵

Semua bidang pengurus Majelis Taklim As-Shofa terlibat pada kegiatan ini. Sebelum berlangsungnya acara masing-masing bidang mulai mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang nantinya digunakan untuk kegiatan tersebut. Sama halnya dengan pengajian malam selasa yang membedakan di sini hanyalah di bagian bidang maulid, mereka menyiapkan rebana yang berbeda yakni menggunakan rebana khas dari Yaman yang memiliki delapan persegi dengan pukulan berbeda dengan pukulan rebana lainnya.

Gambar 4.12 Pamflet Undangan Pembacaan Hadrah Syaikh Abu Bakar bin Salim



Sumber: Akun Instagram Majelis Taklim As-Shofa, 2023

⁷⁵ Wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

Gambar 4.13 Kitab Hadrah Syekh Abu Bakar bin Salim



Sumber: Observasi dari peneliti, 2023

Untuk malam Sabtu dan malam Senin tidak ada kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa, sehingga digunakan oleh Banatusshofa dalam mengadakan kegiatan pembelajaran untuk anggotanya yang dikhususkan bagi perempuan saja. Untuk malam ahad juga tidak ada kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa karena ada acara majelis di Kapuas yang ceramahnya diisi oleh Ustadz Ilham Humaidi. Sampai saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan baik.

4) Pembacaan Hadrah Sayyidah Khadijah

Kegiatan rutin ini dilaksanakan satu bulan sekali setiap hari Selasa siang di Majelis Taklim As-Shofa. Tempat yang digunakan hanya di lantai satu yang dihadiri khusus jemaah perempuan dari berbagai kalangan umur. Pembacaan Manaqib Sayyidah Khadijah ini dipimpin Ustadzah Nor Laili Safitri dan disambung dengan pembacaan ceramah oleh Ustadz Ilham Humaidi.

Hal tersebut berdasarkan dengan hasil wawancara dengan Ketua Majelis Taklim As-Shofa yakni:

“Kegiatan bulanan ada pembacaan Hadrah Sayyidah Khadijah Al-Kubro yang di pimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri selaku adik kandung dari Ustadz H. Ilham Humaidi. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan manaqib Sayyidah Khadijah Al-Kubro yang dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Sedangkan kegiatan Tahunan ada kegiatan penyembelihan Qur’ban dan penerimaan zakat yang mana untuk kegiatan penerimaan zakat baru terlaksana dari tahun 2022. Zakat yang telah dikumpulkan akan di salurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya.”⁷⁶

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap minggunya pada hari Selasa Siang setelah di Majelis Taklim As-Shofa lantai 1. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan Hadrah Basaudan yang dipimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri yang kemudian disambung pembacaan ceramah agama yang juga dipimpin oleh beliau. Sampai saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan baik.

Gambar 4. 14 Pembacaan Manaqib Sayyidah Khadijah



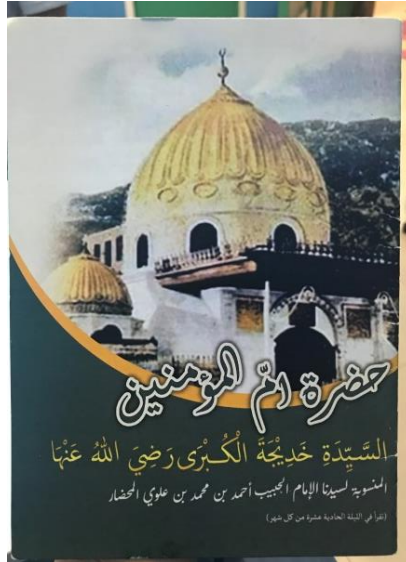
Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023

Buku yang digunakan bisa langsung didapat di Majelis Taklim As-Shofa, biasanya pengurus dari Banat As-Shofa menjualnya ketika

⁷⁶ Wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

kegiatan tersebut dilaksanakan. Siapapun bisa membelinya sehingga bisa mempermudah jemaah dalam mengikuti kegiatan di sana.

Gambar 4.15 Buku Hadrah Sayyidah Khadijah



Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023

Di sini yang terlibat di dalamnya bukan sekedar dari pengurus Majelis Taklim As-Shofa tetapi juga dari pengurus Banat As-Shofa yang beranggotakan khusus perempuan dan dipimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri. Pengurus As-Shofa hanya membantu dari bidang *sound system* dan juga parkir kendaraan. Sedangkan untuk pengurus Banat As-Shofa bertugas di bidang multimedia, kebersihan, maulid, dan juga konsumsi untuk membagikan makanan dan minuman jika diperlukan.

5) Pembacaan Hadrah Basaudan

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap minggunya pada hari Selasa Siang setelah di Majelis Taklim As-Shofa lantai 1. Kegiatan

ini dimulai dengan pembacaan Hadrah Basaudan yang dipimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri yang kemudian disambung pembacaan ceramah agama yang juga dipimpin oleh beliau. Buku yang digunakan yakni Buku Hadrah Basaudan karangan Syaikh Abdillah bin Ahmad Basaudan.

Gambar 4.16 Buku Hadrah Basaudan



Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023

Sama halnya dengan pembacaan hadrah Sayyidah Khadijah yakni yang terlibat di dalamnya bukan sekedar dari pengurus Majelis Taklim As-Shofa tetapi juga dari pengurus Banat As-Shofa yang beranggotakan khusus perempuan dan dipimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri. Pengurus As-Shofa hanya membantu dari bidang *sound system* dan juga parkir kendaraan. Sedangkan untuk pengurus Banat As-Shofa bertugas di bidang multimedia, kebersihan, maulid, dan

juga konsumsi untuk membagikan makanan dan minuman jika diperlukan.

6) Peringatan Hari Besar Islam

Untuk kegiatan ini, Majelis Taklim As-Shofa rutin dilakukan dalam satu tahun sekali seperti Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mi'raj. Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw ini merupakan suatu tanda penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya pembacaan maulid yang dilaksanakan sebelum sholat subuh yang dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Acara tersebut terbuka untuk umum baik laki-laki maupun perempuan.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan Isra Mi'raj. Kegiatan ini merupakan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu dinaikan ke langit ketujuh dalam menerima perintah sholat lima waktu. Kegiatan tersebut juga dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi dengan membawakan materi dakwah yang berkaitan dengan hal tersebut.

Gambar 4.17 Pamflet Undangan Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw



Sumber: Akun Instagram Majelis Taklim As-Shofa, 2022

Acara tersebut biasanya dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan pengajian rutin di hari selasa dan dilaksanakan setelah sholat isya berjemaah. Pada acara tersebut yang terlibat di dalamnya yaitu semua bidang. Sebelum acara dimulai atau setelah sholat magrib berjemaah semua bidang mulai menyiapkan peralatan dan perlengkapan mulai dari bidang *sound system* dalam mempersiapkan pengeras dan mengecek suara agar dapat terdengar jelas. Pada saat acara maulid berlangsung mereka tetap ada di ruangan *sound system* untuk bertugas menjaga kejernihan suara.

Sedangkan dari bidang multimedia, sebelum acara berlangsung mereka menyiapkan dan mengaktifkan kamera serta perlengkapan multimedia lainnya. Saat acara berlangsung mereka menjaga kejernihan kamera dan kestabilan jaringan internet ketika menyiarkan pengajian yang ditayangkan pada media sosial Youtube. Selanjutnya pada bidang maulid para anggotanya menyiapkan rebana dan buku maulid yang digunakan saat acara tersebut berlangsung.

Dan dari bidang konsumsi sebelum acara berlangsung mereka menyiapkan makanan dan minuman di dapur dan ketika selesai acara akan disuguhkan untuk para Ustadz dan tamu yang berhadir ke acara tersebut. Terakhir pada bidang kebersihan, sebelum dan sesudah acara selesai mereka membersihkan ruangan, wc, dan tempat wudhu agar jemaah yang hadir merasa nyaman. Sampai saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan rutin setiap tahunnya.

7) Acara Haul

Acara Haul yang dilaksanakan setiap tahunnya di Majelis Taklim As-Shofa pada umumnya untuk guru-guru dan para habaib baik dari Indonesia seperti guru sekumpul maupun luar Indonesia seperti Al Habib Salim bin Abdullah bin Umar Assyathiri, Al Habib Idrus bin Smith, Al Habib Abdullah bin Syihab, dan banyak lagi. Sebelum acara dilaksanakan panitia dari Majelis Taklim As-Shofa biasanya membagikan roti dan minuman kepada jemaah yang berhadir. Acara yang dilaksanakan biasanya di malam Selasa setelah sholat Isya kemudian acara tersebut dipimpin langsung oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Kegiatan tersebut ditujukan kepada jemaah laki-laki dan perempuan dan jemaah yang hadir selalu banyak banyak mulai dari kalangan remaja sampai dengan orang tua. Dalam kegiatan ini semua panitia terlibat dalam membantu dan menyiapkan peralatan yang diperlukan pada saat acara berlangsung sampai acara selesai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Untuk saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan rutin setiap tahunnya.

Gambar 4.18 Pamflet Undangan Acara Haul



Sumber: Akun Instagram Majelis Taklim As-Shofa, 2022

Gambar 4.19 Kegiatan Haul Guru Sekumpul



Sumber: Akun Instagram @relawanphotomajelis, 2023

8) Rumah Qur'an As-Shofa

Kegiatan rumah Qur'an As-Shofa ini merupakan program yang baru-baru saja terlaksana. Kegiatan ini sudah berjalan sekitar 2 bulan an yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran mengaji menggunakan metode tilawati banjari kemudian ada pembacaan aqidatul awam dan asmaul husna dan ada pembacaan manaqib Siti Khadijah setiap satu bulan sekali. Selain itu juga ada pembelajaran

praktik wudhu. Untuk santri di sana sudah berkisar 40 orang dengan syarat pendaftaran laki-laki dari umur 6 sampai 12 tahun, bisa ke toilet sendiri, serta mengikuti tes tertulis dan wawancara. Rumah Qur'an As-Shofa ini berlangsung setiap hari Senin sampai Kamis dari jam 14:30 sampai 16:00.

Gambar 4.20 Kegiatan Pembacaan Manaqib Sayyidatuna Khadijah



Sumber: Akun Instagram @rumahquran_ashsofa, 2023

Karena sifatnya yang profesional serta memiliki guru pengajar maka akan ada di pungut biaya yang nantinya akan dialokasikan oleh pengurus di sana. Walaupun hanya berjalan beberapa bulan, rumah Qur'an As-Shofa ini sudah memiliki akun media sosial instagram dengan nama pengguna @rumah_quranasshofa yang memiliki pengikut 688 akun. Ini merupakan suatu perkembangan yang pesat dan menjadikan daya tarik anak muda khususnya anak-anak dalam mempelajari al-Qur'an. Sesuai dengan pernyataan Ketua Majelis Taklim As-Shofa Ahmad Naufal:

“Insya Allah apabila perkembangan rumah Qur’an As-Shofa semakin meningkat kami akan membuka lagi pendaftaran yang dikhususkan untuk perempuan”⁷⁷

Melihat pernyataan tersebut bahwa akan ada perencanaan selanjutnya dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan rumah Qur’an As-Shofa agar lebih meningkatkan semangat dan menjadikan salah satu wadah anak muda dalam mengaji ilmu agama.

Di dalam kegiatan ini hanya beberapa bidang yang terlibat yakni seperti bidang kebersihan dalam membersihkan ruangan maupun wc sebelum kegiatan di mulai. Kemudian untuk pengurus menyiapkan meja kecil, papan tulis dan karpet untuk memudahkan murid dalam proses pembelajaran. Dan selesai kegiatan sama seperti di awal yang bekerja hanya bagian kebersihan dan pengajar dalam mengembalikan barang-barang ke tempat semula dan membersihkan kembali ruangan sehabis dipakai. Sampai saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan baik bahkan rencananya rumah Qur’an As-Shofa akan membuka pendaftaran khusus perempuan dengan syarat tertentu.

⁷⁷ Wawancara dengan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

Gambar 4.21 Kegiatan Rumah Qur'an As-Shofa



Sumber: Instagram @rumahquran_asshofa, 2022

9) Pembacaan Burdah

Pembacaan burdah karangan Imam Al-Bushiri ini rutin dilaksanakan setiap hari Kamis malam Jum'at setelah shalat Isya berjemaah. Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Taklim As-Shofa yang dipimpin oleh Ustadz Halim Naufal Ketua majelis taklim. Kegiatan ini dibuka untuk umum tapi dikhususkan hanya untuk laki-laki saja dan tidak menggunakan *live streaming*. Sampai saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan baik.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah suatu cara untuk dapat menjamin bahwa rencana yang dibuat telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Menurut peneliti, Majelis Taklim As-Shofa kurang menerapkan pengawasan ini terhadap kegiatan yang dilaksanakan hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Majelis Taklim As-Shofa Halim Naufal

“Yang mengawasi jalannya acara itu semua kepengurusan mulai dari pimpinan, ketua, maupun anggota semuanya mengawasi. Jadi apabila ada kekurangan maka akan diperbaiki. Untuk sampai saat ini rapat evaluasi itu tidak terlalu dilakukan lagi kecuali waktu awal-awal Majelis Taklim As-Shofa didirikan itu lebih banyak hambatan baik dari segi pembagian tugas, adanya miss komunikasi, maupun koordinasi lainnya. Tapi seiring berjalannya waktu maka hambatan tersebut sudah jarang ditemui karena mereka sudah tau apa yang harus dikerjakannya dan apa yang menjadi tanggung jawab baginya.”⁷⁸

Evaluasi yang dilakukan oleh Majelis Taklim As-Shofa tidak sesering dahulu yang dikarenakan sudah banyak pengalaman sehingga kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan seperti biasanya. Padahal evaluasi sangat penting dilakukan agar bisa mengembangkan kegiatan menjadi lebih baik lagi selain itu juga berguna sebagai perbaikan atau merencanakan ulang apabila terdapat kekurangan sehingga mampu meminimalisir kekurangan tersebut. Evaluasi yang dilakukan sesama pengurus biasanya menggunakan grup *WhatsApp*. Hal ini dilakukan apabila evaluasi tatap muka tidak memungkinkan. Sedangkan untuk evaluasi jemaah juga diperlukan dengan memberikan saran dan juga masukan agar memberikan perkembangan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Taklim As-Shofa.

2. Kendala yang dihadapi dalam Manajemen Majelis Taklim As-Shofa

Dari kegiatan yang dilaksanakan menimbulkan beberapa hambatan atau kendala yang terjadi. Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti

⁷⁸ Wawancara dengan Ahmad Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023

menemukan beberapa kendala dalam penerapan manajemen yang dihadapi oleh Majelis Taklim As-Shofa yakni:

a. Jaringan Internet Kurang Stabil

Dari hasil wawancara dengan Ketua Majelis Taklim As-Shofa menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan di pengajian rutin sudah berjalan dengan baik walaupun ada hambatan tetapi tidak sampai menghentikan pengajian tersebut. hambatan yang dialami biasanya pada bidang sound system saat menyiarkan siaran langsung (live streaming) karena faktor jaringan yang kurang stabil sehingga mengurangi kualitas video yang ditampilkan. Tetapi itu semua tidak menghalangi kegiatan pengajian tersebut.”⁷⁹

Kendala yang pernah dialami oleh majelis tersebut yakni jaringan internet yang kurang stabil sehingga menyebabkan kualitas video saat live streaming tidak terlalu jernih. Walaupun kendala tersebut terjadi tetapi tidak membuat acara yang dilaksanakan terhenti dan masih berlanjut seperti biasanya hanya saja membuat para penonton merasa tidak nyaman karena kualitas video yang memudar.

b. Lahan Parkir Terbatas

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan beberapa kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa yaitu lahan parkir yang masih terbatas. Lahan parkir yang digunakan hanya mengandalkan halaman rumah masyarakat sekitar dan halaman sekolah yang berada di belakang Majelis Taklim As-Shofa. Hal ini akan menjadi permasalahan saat acara besar seperti acara haul dan peringatan hari

⁷⁹ Wawancara dengan Ahmad Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa, pada tanggal 9 Januari 2023.

besar Islam yang dihadiri banyak sekali jemaah. Maka dari itu, apabila lahan parkir yang disediakan sudah penuh maka kendaraan para jemaah akan menimbulkan kemacetan di sepanjang jalan.

c. Fasilitas Terbatas

Berdasarkan hasil observasi, pada saat kegiatan pengajian rutin malam selasa berlangsung para pengurus hanya menyiapkan beberapa tv kecil di lantai satu dan tiga sehingga membuat jemaah yang jaraknya lumayan jauh dengan tv kecil, akan kesusahan melihat pengajian tersebut. Tetapi hal tersebut tidak menimbulkan permasalahan yang serius karena didukung dengan sound system yang jernih membuat jemaah merasa tetap nyaman saat pengajian berlangsung.

Gambar 4. 22 TV Kecil



Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023

D. Pembahasan

1. Manajemen Majelis Taklim As-Shofa

Manajemen didefinisikan oleh George R. Terry adalah sebuah proses yang di dalamnya terdiri dari beberapa tindakan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk menentukan sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya.⁸⁰

Manajemen merupakan kegiatan dari kehidupan manusia dalam berorganisasi sehingga tidak satu pun kegiatan manusia, terutama dalam pengelolaan suatu organisasi yang mengabaikan ilmu manajemen ini termasuk majelis taklim. Majelis taklim ialah suatu lembaga Islam non-formal yang mempunyai beberapa tujuan dan memerlukan manajemen yang baik di setiap kegiatan agar bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen disini ialah segala usaha, tindakan dalam kegiatan manusia yang berhubungan dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Fungsi manajemen menurut George R. Terry tahun 1985 dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan empat bagian dari fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau

⁸⁰ Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*.

disingkat dengan POAC.⁸¹ Fungsi manajemen di sini yaitu proses pengelolaan yang dilakukan oleh Majelis Taklim As-Shofa dalam menjalankan kegiatan yang mereka lakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu menetapkan suatu pekerjaan yang akan dilakukan oleh beberapa bidang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan ini merupakan kegiatan pengambilan keputusan dengan kemampuan untuk melihat ke depan agar dapat menentukan bagaimana tindakan yang dilakukan untuk kedepannya.⁸²

Manajemen yang terdapat pada Majelis Taklim As-Shofa menerapkan fungsi manajemen yaitu adanya perencanaan. Perencanaan ini sangat penting dan merupakan langkah awal dalam menyusun langkah-langkah strategis agar dapat mencapai tujuan yang maksimal. Dalam menentukan perencanaan, Majelis Taklim As-Shofa menyusun perencanaan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1) Menentukan program kegiatan Majelis Taklim As-Shofa

Hal pertama kali yang perlu dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim As-Shofa adalah bagaimana menyusun program

⁸¹ Muhfizar et al., *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)* (Media Sains Indonesia, 2021).

⁸² R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*.

kerja dan kegiatan majelis taklim secara tertulis yang disusun, dikaji, dibahas, dan diputuskan bersama-sama dalam suatu musyawarah. Penentuan jadwal program kegiatan majelis taklim ditentukan langsung oleh pimpinan Majelis Taklim As-Shofa yakni Ustadz H. Ilham Humaidi yang disesuaikan dengan kedatangan tamu undangan. Dalam menentukan jadwal kegiatan dilakukan diskusi atau musyawarah antara pengurus dengan pimpinan jika sudah sepakat maka kegiatan dalam dilaksanakan.

Dengan adanya proses musyawarah tadi maka setiap anggota pengurus Majelis Taklim As-Shofa dapat menyumbangkan pendapat dan pandangannya tentang kegiatan yang telah diprogramkan tadi agar dapat terlaksana dengan baik. Program yang mereka tentukan diantaranya yaitu:

a) Pengajian Rutin Mingguan

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali di malam selasa setelah sholat isya. Jemaah yang hadir dari berbagai kalangan masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, sampai dengan sepuh berhadir di sana. Karena sifatnya yang umum bukan undangan khusus, maka diperbolehkan siapa saja yang mau berhadir ke Majelis Taklim As-Shofa. Penyampaian ceramah dilakukan oleh Ustadz H. Ilham Humaidi selaku pimpinan majelis taklim

dengan penyampaian ceramah tentang akhlak dan akidah yang bertujuan agar jemaah memiliki akidah yang kuat dan berkualitas serta menunjukkan akhlakul karimah di dalam kehidupan bermasyarakat.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Ilham Humaidi menggunakan kitab Nashoihud Diniyyah yakni kumpulan nasehat-nasehat keagamaan dari Al Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad Al Hadromi, As-Syafii yang bertujuan untuk menambah serta memperbaharui semangat kita dalam menjalankan rutinitas keagamaan setiap hari. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa iman manusia setiap harinya naik turun. Maka dari itu, sangat penting sekali dengan adanya nasehat-nasehat tadi untuk selalu mempertahankan iman kita agar senantiasa berada di tingkatan atas.

b) Khataman Qur'an.

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap Kamis pagi yang dibiasakan di Darul Musthofa Tarim, Hadramaut oleh Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz. Kegiatan tersebut dimulai dengan membacakan surah pendek mulai dari membaca surah Ad-Dhuha sampai dengan An-Nas yang dibacakan secara bergiliran, kemudian ditutup dengan membaca doa khatam Qur'an. Kegiatan ini

dikhususkan untuk laki-laki saja dari berbagai kalangan umur tanpa ada batasan. Selain kegiatan khataman Qur'an juga ada pembacaan hadrah Syaikh Abu Bakar bin Salim yang dilaksanakan pada sore Jum'at khusus bagi laki-laki saja. Yang menarik dari kegiatan tersebut yakni pembacaan hadrah Syekh Abu Bakar bin Salim ini hanya ada pertama kali di Kalimantan Selatan. Sesuai dengan pernyataan Halim Naufal Ketua Majelis Taklim As-Shofa:

c) Pembacaan Burdah

Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam Jum'at setelah sholat Isya berjemaah yang bertempat di Majelis Taklim As-Shofa. Pembacaan qosidah burdah yang dikarang oleh Imam Al-Bushiri dipimpin oleh Ustadz Halim Naufal yang ditujukan hanya kepada pengurus Majelis Taklim bukan untuk jemaah umum dan dikhususkan untuk laki-laki saja. Pembacaan burdah ini dilaksanakan karena beberapa tahun sebelumnya sudah jarang dari warga sekitar Pemurus Dalam yang mengadakan pembacaan burdah ini sehingga Ustadz H. Ilham Humaidi berinisiatif untuk mengadakannya kembali secara rutin pada malam Jum'at setelah Holat Isya.

d) Pembacaan Hadrah Syaikh Abu Bakar bin Salim

Sore jum'at setelah sholat ashar berjemaah ada pembacaan Hadrah Syaikh Abu Bakar bin Salim. Kegiatan

tersebut khusus laki-laki yang mana kegiatan ini pertama kali di Kalimantan Selatan yang diadakan oleh Majelis Taklim As-Shofa. Kegiatan ini dikhususkan untuk jemaah laki-laki saja dan dihibau menggunakan baju koko berwarna putih

e) Pembacaan Hadrah Basaudan

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap minggunya pada hari Selasa Siang setelah di Majelis Taklim As-Shofa lantai 1. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan Hadrah Basaudan yang dipimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri yang kemudian disambung pembacaan ceramah agama yang juga dipimpin oleh beliau. Di sini yang terlibat di dalamnya bukan sekedar dari pengurus Majelis Taklim As-Shofa tetapi juga dari pengurus Banat As-Shofa yang beranggotakan khusus perempuan dan dipimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri. Pengurus As-Shofa hanya membantu dari bidang *sound system* dan juga parkir kendaraan. Sedangkan untuk pengurus Banat As-Shofa bertugas di bidang multimedia, kebersihan, maulid, dan juga konsumsi untuk membagikan makanan dan minuman jika diperlukan.

f) Pembacaan Hadrah Sayyidah Khadijah

Kegiatan rutin ini dilaksanakan satu bulan sekali setiap hari Selasa siang yang bertempat di Majelis Taklim As-Shofa. Tempat yang digunakan hanya di lantai satu yang dihadiri khusus jemaah perempuan dari berbagai kalangan umur. Pembacaan Manaqib Sayyidah Khadijah ini dipimpin Ustadzah Nor Laili Safitri dan disambung dengan pembacaan ceramah oleh Ustadz Ilham Humaidi. Sama halnya dengan Pembacaan Hadrah Basaudan, yang terlibat di dalamnya bukan sekedar dari pengurus Majelis Taklim As-Shofa tetapi juga dari pengurus Banat As-Shofa yang beranggotakan khusus perempuan dan dipimpin oleh Ustadzah Nor Laili Safitri. Pengurus As-Shofa hanya membantu dari bidang *sound system* dan juga parkir kendaraan. Sedangkan untuk pengurus Banat As-Shofa bertugas di bidang multimedia, kebersihan, maulid, dan juga konsumsi untuk membagikan makanan dan minuman jika diperlukan.

g) Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad Saw ini dilaksanakan setiap tahunnya sebagai tanda penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. kegiatan yang dilaksanakan yakni pembacaan maulid

sebelum sholat subuh yang dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Acara tersebut terbuka untuk umum baik laki-laki maupun perempuan. Selain peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw juga ada kegiatan Isra Mi'raj yang merupakan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad menuju langit ke tujuh untuk menerima perintah langsung dari Allah Swt. kegiatan tersebut juga dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi dengan membawakan materi tentang bagaimana perjalanan Nabi Muhammad menuju langit ke tujuh.

h) Acara Haul

Acara Haul dilaksanakan setiap tahunnya di Majelis Taklim As-Shofa pada umumnya untuk guru-guru dan para habaib baik dari Indonesia seperti guru sekumpul maupun luar Indonesia seperti Al Habib Salim bin Abdullah bin Umar Assyatiri, Al Habib Idrus bin Smith, Al Habib Abdullah bin Syihab, dan banyak lagi. Sebelum acara dilaksanakan panitia dari Majelis Taklim As-Shofa biasanya membagikan roti dan minuman kepada jemaah yang berhadir. Acara yang dilaksanakan biasanya di malam Selasa setelah sholat Isya kemudian acara tersebut dipimpin langsung oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Pelaksanaan acara ini dibuka untuk umum dan biasanya jemaah yang hadir

selalu banyak baik dari kalangan remaja sampai dengan orang tua. Dalam kegiatan ini semua panitia terlibat dalam membantu dan menyiapkan keperluan yang dibutuhkan saat berlangsungnya acara sampai dengan selesai acara sesuai dengan tugasnya masing-masing.

i) Rumah Qur'an As-Shofa

Kegiatan rumah Qur'an As-Shofa ini merupakan program yang baru-baru saja terlaksana. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis mulai dari jam setengah 3 siang sampai dengan jam empat sore. Kegiatan ini sudah berjalan sekitar 2 bulan an yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran mengaji menggunakan metode tilawati banjari kemudian ada pembacaan aqidatul awam dan asmaul husna dan ada pembacaan manaqib Siti Khadijah setiap satu bulan sekali. Selain itu juga ada pembelajaran praktik wudhu. Untuk santri di sana sudah berkisar 40 orang dengan syarat pendaftaran laki-laki dari umur 6 sampai 12 tahun, bisa ke toilet sendiri, serta mengikuti tes tertulis dan wawancara. Karena sifatnya yang profesional serta memiliki guru pengajar maka akan ada di pungut biaya yang nantinya akan dialokasikan oleh pengurus di sana. Walaupun hanya berjalan beberapa bulan, rumah Qur'an As-Shofa ini sudah memiliki akun media

sosial instagram dengan nama pengguna @rumah_quranasshofa yang memiliki pengikut 688 akun. Ini merupakan suatu perkembangan yang pesat dan menjadikan daya tarik anak muda khususnya anak-anak dalam mempelajari al-Qur'an.

2) Menentukan penceramah

Perencanaan yang dilakukan selain menentukan kegiatan juga menentukan penceramah pada setiap kegiatan. Majelis Taklim As-Shofa memiliki penceramah tetap pada pengajian rutin mingguan yaitu Ustadz Ilham Humaidi beliau selalu memimpin kegiatan tersebut yang dikarenakan beliau merupakan pimpinan Majelis Taklim As-Shofa. Pendidikan yang ditempuh beliau diantaranya adalah TK Ranu Pemurus Dalam, MIN Pemurus Dalam, Pondok Pesantren Al-Falah, dan Pondok Pesantren Darul Musthofa.

Majelis Taklim As-Shofa juga turut mengundang tamu istimewa saat kegiatan peringatan hari besar Islam dan acara haul yakni para habaib seperti Al Munsib Habib Ahmad bin Hasan Al Muhdhor, Al Habib Abdurrahman bin Hamid Al Muhdhor, Sayyid Salim bin Jindan bin Novel bin Salim bin Jindan. Dalam mendatangkan tamu mulia tersebut membuat ketertarikan jemaah semakin meningkat dalam menghadiri majelis karena tamu mulia tadi memiliki masing-masing

kharismatik dan dalam penyampaian ceramah selalu menyelipkan beberapa nasehat yang mudah dimengerti dan kalimat yang sistematis sehingga jemaah mudah mendengarkan dan mencerna apa yang telah disampaikan.

3) Pengelolaan Sumber Keuangan Majelis Taklim As-Shofa

Sumber keuangan yang didapatkan oleh majelis taklim berasal dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dalam menghasilkan uang. Selain itu juga dana tersebut bisa berasal dari berbagai pihak seperti masyarakat maupun penyumbang dengan memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis taklim.⁸³

Keuangan Majelis Taklim As-Shofa diatur dan dikelola oleh bendahara dan dana yang didapat itu berasal dari sumbangan infaq yang digilir kepada jemaah pada saat kegiatan majelis taklim berlangsung. Orang yang menyumbang biasanya dari kalangan masyarakat yang berada di sekitar majelis taklim dan aktif berpartisipasi dalam memberikan sumbangan uang dalam setiap pelaksanaan majelis taklim. Selain mengandalkan infaq bergilir Majelis Taklim As-Shofa melakukan kegiatan usaha seperti kegiatan yang dilakukan oleh pengurus majelis taklim yang sifatnya menguntungkan dan menghasilkan uang kas majelis taklim seperti menjual buku dan kalender.

⁸³ Mk, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*.

Untuk donatur dari Pimpinan Majelis Taklim As-Shofa itu sendiri yakni Ustadz H. Ilham Humaidi yang diberikan agar dipergunakan dalam menunjang kegiatan majelis. Sedangkan dana dari anggota, pengurus, pemerintah, lembaga swasta, dan luar negeri tidak terlibat di dalam pengelolaan dana ini. Pengelolaan dana ini berlaku pada kegiatan majelis taklim seperti pengajian rutin, acara haul, dan peringatan hari besar Islam kecuali Rumah Qur'an As-Shofa mereka mengandalkan dari uang SPP murid.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Di dalam fungsi pengorganisasian terdapat adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab terhadap masing-masing orang yang terlibat didalamnya. Organisasi juga harus didukung dengan orang-orang dan posisi yang tepat. Dengan demikian, pengorganisasian menjadi penting dalam majelis taklim karena dengan adanya pengorganisasian maka berbagai kegiatan dapat dilaksanakan oleh orang banyak, yaitu dengan cara bersama-sama dan bekerja sama berdasarkan pembagian tugas yang teratur dan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai.⁸⁴

Di setiap organisasi baik itu formal maupun nonformal pastinya memiliki pengorganisasian termasuk dengan majelis taklim yang di dalamnya terdapat orang-orang seperti pengurus

⁸⁴ Ibid.

untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Majelis Taklim As-Shofa yakni pembuatan struktur kepengurusan dan pembagian tugas di setiap bidang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Hal tersebut ditentukan langsung oleh Pimpinan Majelis Taklim As-Shofa yakni Ustadz Ilham Humaidi dengan cara musyawarah dengan pengurus. Namun pada pengorganisasian ini struktur kepengurusan tersebut tidak dituliskan secara resmi.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim As-Shofa ada beberapa bidang kepengurusan yang terlibat. Seperti pada pengajian rutin, hampir semua bidang terlibat di dalam kegiatan pengajian rutin ini, mulai dari bidang sound system, maulid, keamanan, parkir, kebersihan, dan konsumsi. Mereka bertugas sesuai dengan arahan dan tugas yang telah diberikan kepada masing-masing bidang. Sebelum acara berlangsung seluruh bidang membantu menyiapkan peralatan apa saja yang nantinya akan diperlukan saat pengajian dilaksanakan seperti menyiapkan karpet, tikar, kipas angin, meja penceramah, meja kecil untuk jemaah yang membawa kitabnya sendiri, buku maulid, dan peralatan maulid seperti rebana.

Kemudian dari bidang sound system juga ikut melakukan persiapan seperti menyiapkan mic, dan mengecek suara untuk penceramah dan grup maulid. Selain itu, pada bidang multimedia

mereka menyiapkan peralatan multimediana untuk menyiarkan pengajian rutin melalui *live streaming* seperti pada akun media sosial Youtube. Mereka juga menyiapkan televisi untuk jemaah yang berada di lantai satu dan tiga yang bertujuan untuk memudahkan mereka melihat siaran pengajian yang ada di lantai dua.

Dari bidang parkir mereka juga menyiapkan sebelum acara berlangsung seperti menyiapkan peralatan untuk mengatur jalan dengan lampu stik, dan papan petunjuk arah parkir yang bertujuan untuk memudahkan para jemaah dalam meletakkan kendaraan sehingga dapat tersusun rapi dan mengurangi kemacetan lalu lintas. Petugas yang berada pada bidang tersebut sudah di bagi ke beberapa titik parkir sekitar lokasi majelis ada yang bertugas pada parkir mobil dan ada yang bertugas pada parkir kendaraan. Setelah acara selesai mereka mengatur kembali jalan ketika jemaah pulang supaya tidak terjadi kemacetan.

Pada bidang konsumsi ada sedikit perbedaan dari bidang lainnya yakni orang-orang yang menyiapkan konsumsi langsung dari keluarga Ustadz Ilham Humaidi tetapi dalam mengkoordinasi pengurus Majelis Taklim As-Shofa tetap terlibat. Pada saat acara selesai para tamu dan Ustadz yang berhadir kemudian dipersilahkan ke ruang makan tamu yang sudah disiapkan hidangan oleh bidang konsumsi. Selain bidang konsumsi, bidang kebersihan

juga terlibat di dalam acara seperti sebelum dimulainya acara mereka membersihkan ruangan yang akan digunakan yakni di lantai satu, dua, dan tiga. Masing-masing anggota sudah paham apa yang mereka akan lakukan mulai dari menyapu, mengepel, dan membersihkan wc yang bertujuan agar jemaah yang berhadir dapat merasa nyaman dengan fasilitas yang sudah disediakan oleh pengurus Majelis Taklim As-Shofa.

Sedangkan kegiatan peringatan Hari Besar Islam, acara tersebut biasanya dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan pengajian rutin di hari selasa dan dilaksanakan setelah sholat isya berjemaah. Pada acara tersebut yang terlibat di dalamnya yaitu semua bidang. Sebelum acara dimulai atau setelah sholat magrib berjemaah semua bidang mulai menyiapkan peralatan dan perlengkapan mulai dari anggota bidang sound system yang menyiapkan mic dan mengecek suara agar dapat terdengar jelas dan nyaman didengar. Pada saat acara maulid berlangsung mereka tetap berada pada ruangan sound system untuk menjaga kestabilan suara.

Sedangkan dari bidang multimedia, sebelum acara berlangsung mereka menyiapkan dan mengaktifkan kamera serta perlengkapan multimedia lainnya. Saat acara berlangsung mereka menjaga kejernihan kamera dan kestabilan jaringan internet ketika menyiarkan pengajian yang ditayangkan pada media sosial Youtube.

Pada bidang kebersihan sebelum dan sesudah acara selesai mereka membersihkan ruangan, wc, dan tempat wudhu agar jemaah yang hadir merasa nyaman. Selanjutnya pada bidang Sedangkan dari bidang maulid para anggotanya menyiapkan rebana dan buku maulid yang digunakan saat acara tersebut berlangsung. Dan dari bidang konsumsi sebelum acara berlangsung mereka menyiapkan makanan dan minuman di dapur dan ketika selesai acara akan disuguhkan untuk para Ustadz dan tamu yang berhadir ke acara tersebut.

Pada acara haul, acara yang dilaksanakan biasanya di malam Selasa setelah sholat Isya kemudian acara tersebut dipimpin langsung oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Pelaksanaan acara ini dibuka untuk umum dan biasanya jemaah yang hadir selalu banyak baik dari kalangan remaja sampai dengan orang tua. Dalam kegiatan ini semua panitia terlibat dalam membantu dan menyiapkan keperluan yang dibutuhkan ketika acara berlangsung sampai dengan acara selesai sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Dan pada kegiatan rumah Qur'an As-Shofa, di dalam kegiatan ini hanya beberapa bidang yang terlibat yakni seperti bidang kebersihan dalam membersihkan ruangan maupun wc sebelum kegiatan di mulai. Kemudian untuk pengurus menyiapkan meja kecil, papan tulis dan karpet untuk memudahkan murid dalam

proses pembelajaran. Dan selesai kegiatan sama seperti di awal yang bekerja hanya bagian kebersihan dan pengajar dalam mengembalikan barang-barang ke tempat semula dan membersihkan kembali ruangan sehabis dipakai.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan di dalam manajemen yaitu suatu penerapan proses kepemimpinan, komunikasi, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar mampu bekerja dengan efektif dan efisien dalam pemberian tugas dan penjelasan terperinci mengenai pekerjaan, serta menjelaskan peraturan apa yang akan ditetapkan.⁸⁵

Kegiatan Majelis Taklim As-Shofa yang dilaksanakan ada terlibat beberapa masyarakat khususnya masyarakat di Pemurus Dalam yang disebut dengan relawan. Dengan demikian mampu tercapainya tujuan yang diinginkan. Tahapan pelaksanaan kegiatan keagamaan di Majelis Taklim As-Shofa seperti pengajian rutin mingguan yang diawali dengan pembacaan maulid Adhiya Ulami yang merupakan karangan dari guru mulia yaitu Habib Umar bin Salim bin Hafidz Hadramaut. Selesai pembacaan maulid dilanjutkan dengan pembacaan kitab Nashoihud Diniyyah karangan Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad yang dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi dan diakhiri dengan pembacaan doa. Acara yang dilaksanakan ada di lantai satu sampai lantai tiga yang mana untuk

⁸⁵ Ferianto dan Triana, *Pengantar Manajemen (3 In 1) Untuk Mahasiswa dan Umum*.

lantai satu dikhususkan bagi perempuan saja sedangkan lantai dua dan tiga dikhususkan bagi laki-laki. Selain kegiatan mingguan ada juga kegiatan bulanan dan tahunan.

Kemudian untuk acara khatam Qur'an dimulai dengan membacakan surah pendek mulai dari membaca surah Ad-Dhuha sampai dengan An-Nas yang dibacakan secara bergiliran kemudian ditutup dengan membaca doa khatam Qur'an. Kegiatan ini dikhususkan untuk laki-laki saja dari berbagai kalangan umur tanpa ada batasan.

Untuk kegiatan pembacaan hadrah Syaikh Abu Bakar bin Salim yang dilaksanakan pada sore Jum'at khusus bagi laki-laki saja dan dihimbaukan menggunakan baju koko berwarna putih. Pembacaan Hadrah ini dipimpin oleh Ustadz Ilham Humaidi. Beliau melakukan kegiatan tersebut karena beliau ingin melanjutkan dan mengistiqomahkan apa yang telah beliau amalkan ketika menuntut ilmu di Hadramaut Tarim Yaman. Pembacaan Hadrah Syekh Abu Bakar ini dilaksanakan di lantai satu atau lantai dasar.

Kegiatan selanjutnya yakni peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mi'raj. Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya pembacaan maulid sebelum sholat subuh yang dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Kegiatan tersebut

terbuka untuk umum baik jemaah laki-laki maupun perempuan. Selain peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw juga ada kegiatan Isra Mi'raj. Kegiatan tersebut juga dipimpin oleh Ustadz H. Ilham Humaidi. Acara tersebut biasanya dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan pengajian rutin di hari selasa dan dilaksanakan setelah sholat isya berjemaah. Kegiatan tersebut bersifat umum, laki-laki dan perempuan bisa berhadir ke sana.

Selain itu juga ada kegiatan lain yakni kegiatan rumah Qur'an As-Shofa. Kegiatan ini adalah pembelajaran mengaji dengan menggunakan metode tilawati banjari yang didalamnya ada pembacaan aqidatul awam dan asmaul husna dan ada pembacaan manaqib Siti Khadijah setiap satu bulan sekali. Selain itu juga ada pembelajaran praktik wudhu. Untuk santri di sana sudah berkisar 40 orang dengan syarat pendaftaran laki-laki dari umur 6 sampai 12 tahun, bisa ke toilet sendiri, serta mengikuti tes tertulis dan wawancara. Kegiatan ini berlangsung setiap hari senin sampai kamis dari jam 14:30 sampai 16:00.

Berdasarkan hasil observasi, Majelis Taklim As-Shofa dalam fungsi pelaksanaan kegiatan tersebut menggunakan tiga unsur yakni kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kepemimpinan

Bernadine R. wirjana dan Susilo Supardo, pada bukunya berjudul *Kepemimpinan: Dasar-Dasar dan Pengembangannya*, mengartikan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang kompleks dimana seseorang akan mempengaruhi orang lain dalam mencapai misi, tugas, atau sasaran suatu organisasi.⁸⁶

Salah satu keberhasilan dalam suatu kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa yakni dengan adanya pemimpin yang merupakan figur yang baik dan memiliki sifat penyayang, lemah lembut, pemurah, dan juga sabar. Sehingga masyarakat, sahabat, dan anak murid beliau sangat hormat dan menyayanginya. Beliau merupakan pimpinan yang bertanggung jawab dan selalu mau bermusyawarah dalam memecahkan suatu permasalahan. Maka dari itu kepemimpinan di sini bersifat demokratis karena terbuka dan mau menerima pendapat dari bawahannya. Selain itu, agar pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim As-Shofa ini berjalan lancar dan para jemaah semangat dalam menghadiri majelis taklim maka mereka menyediakan fasilitas yang memadai seperti tempat yang luas dan didesain dengan nuansa

⁸⁶ R. Wirjana, *kepemimpinan: Dasar-Dasar dan Pengembangannya*.

pepohonan serta adanya televisi dan sound system yang jernih membuat jemaahnya merasa nyaman dan tenang.

2) Motivasi

Menurut M. Usman Najati, yang dikutip oleh Shaleh motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas terhadap makhluk hidup sehingga menghasilkan tingkah laku dan mengarahkan kepada tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen yakni menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan caranya, mengarahkan tingkah laku sehingga ia menyediakan suatu orientasi tujuan, dan menopang untuk menjaga tingkah laku sehingga harus menguatkan arah dorongan-dorongan individu.

Menurut hasil observasi, peneliti melihat bahwa dalam melaksanakan kegiatan terutama pada saat pengajian rutin di hari Senin bersifat umum atau dibebaskan siapa saja yang ingin berhadir baik dari jemaah laki-laki maupun perempuan mulai dari anak kecil, remaja, dan orang tua. Dalam melaksanakan kegiatan, Majelis Taklim As-Shofa menggunakan sarana dan prasarana yang memadai seperti mic, penguat suara, dan kamera. Motivasi di dalam pelaksanaan Majelis Taklim As-Shofa ditujukan agar masyarakat menjadi antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Bentuk motivasi tersebut diantaranya yaitu:

a) Penceramah Terkenal

Majelis Taklim As-Shofa sering mengundang ulama yang berasal dari Tarim yaitu diantaranya Al Munsib Habib Ahmad bin Hasan Al-Muhdhor, Al Habib Abdurrahman bin Hamid Al Muhdhor. Selain mengundang ulama yang berasal dari tarim, Majelis Taklim As-Shofa juga mengundang para ulama yang berasal dari Jakarta yakni Al Habib Ahmad bin Novel bin Salim bin Jindan, Al Habib Jindan bin Novel bin Salim bin Jindan, dan Sayyid Salim bin Jindan bin Novel bin Salim bin Jindan. Para ulama tersebut biasanya diberikan kesempatan menyampaikan ceramah pada saat pengajian rutin mingguan yang dilaksanakan setiap malam Selasa. Hal ini juga mengundang perhatian bagi jemaah sehingga lebih bersemangat dalam menuntut ilmu dan menambah antusias dalam menghadiri kegiatan majelis taklim.

b) Tempat yang Memadai

Majelis Taklim As-Shofa mempunyai tempat yang cukup memadai sehingga jemaah lebih merasa nyaman saat menghadiri acara yang diselenggarakan. Menurut hasil observasi peneliti, Majelis Taklim As-Shofa mempunyai tempat yang luas dengan 3 lantai sehingga mampu menampung jemaah yang cukup banyak. Selain itu juga,

desain majelis yang bernuansa pepohonan membuat suasana menjadi tenang. Untuk pengajian rutin mingguan biasanya lantai satu digunakan untuk jemaah perempuan sedangkan di lantai dua dan tiga digunakan untuk para jemaah laki-laki.

c) **Sarana dan Prasarana Cukup Memadai**

Berdasarkan hasil observasi, Majelis Taklim As-Shofa memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup memadai mulai dari kipas angin yang banyak agar jemaah merasa tidak kepanasan, kemudian ada buku maulid bagi para jemaah yang tidak membawanya tetapi, untuk televisi kecil tidak terlalu banyak sehingga jemaah tidak terlalu jelas melihatnya dikarenakan jarak antara jemaah dengan penceramah cukup jauh. Selain itu sound system yang digunakan sudah cukup jelas sehingga jemaah bisa mencerna apa yang telah disampaikan penceramah. Fasilitas lainnya seperti toilet dan tempat wudhu yang memadai dan bersih membuat jemaah merasa nyaman saat menggunakannya.

3) **Komunikasi**

Baik buruknya komunikasi dapat berpengaruh kepada baik buruknya pelaksanaan rencana kegiatan dan terhadap tercapainya atau tidak tujuan organisasi. Dengan demikian,

kegiatan dan proses komunikasi menjadi sedemikian penting dalam organisasi, termasuk di dalam pengurus majelis taklim, terutama dalam pelaksanaan rencana kegiatan-kegiatan majelis taklim dalam masyarakat.⁸⁷

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim As-Shofa bisa berjalan dengan lancar karena adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan ketua, ketua dengan pengurus, pengurus dengan jemaah, dan pengurus dengan pimpinan. Majelis Taklim As-Shofa memiliki tiga macam hubungan komunikasi yaitu adanya dari pimpinan Majelis Taklim As-Shofa yakni Ustadz Ilham Humaidi kepada yang ketua dan pengurus yang berisyarat perintah, petunjuk, dan instruksi misalnya saat ada pemilihan ketua majelis maka pimpinan berperan dalam pemilihan secara sistem tunjuk. Kemudian dari yang dipimpin seperti anggota pengurus kepada pimpinan berupa laporan, usul, maupun konsultasi. Dan yang terakhir setingkat yakni hubungan timbal balik di antara sesama pengurus misalnya pemberian informasi, permintaan kerja sama, dan lain sebagainya.

Selain itu, Majelis Taklim As-Shofa juga menggunakan komunikasi satu arah ketika kegiatan pengajian rutin karena ketika berlangsungnya pengajian rutin khususnya di malam

⁸⁷ Mk, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*.

Selasa penceramah hanya memberikan materi yang disampaikan tanpa adanya tanya jawab dengan jemaah yang dikarenakan adanya keterbatasan waktu hal ini menyebabkan tidak ada umpan balik dari jemaah.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Proses pengawasan ini merupakan fungsi terakhir dalam manajemen. George R. Terry menyatakan bahwa pengawasan ini merupakan kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sudah sesuai rencana atau tidak. Selanjutnya, kegiatan yang dilaksanakan akan dievaluasi dari penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan lalu diperbaiki agar tujuan dapat tercapai dengan baik.⁸⁸

Fungsi pengawasan ini juga dapat dijadikan sebagai suatu koreksi bagi Majelis Taklim As-Shofa seperti mengamati, memantau atau menyelidiki dengan baik supaya tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Majelis Taklim As-Shofa juga bisa mendapatkan saran, masukan atau tanggapan pada setiap kegiatan dengan melihat dan mengetahui apa saja yang menyebabkan Majelis Taklim tersebut tidak berhasil sehingga dapat dilakukan identifikasi faktor penyebabnya. Dengan demikian dengan hal tersebut dapat mengembangkan perbaikan yang diperlukan.

⁸⁸ R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*.

Evaluasi yang dilakukan oleh Majelis Taklim As-Shofa tidak rutin dilakukan yang dikarenakan sudah banyak pengalaman sehingga kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan seperti biasanya. Padahal evaluasi sangat penting dilakukan agar bisa mengembangkan kegiatan menjadi lebih baik lagi selain itu juga berguna sebagai perbaikan atau merencanakan ulang apabila terdapat kekurangan sehingga mampu meminimalisir kekurangan tersebut. Evaluasi yang dilakukan sesama pengurus biasanya menggunakan grup *WhatsApp*. Hal ini dilakukan apabila evaluasi tatap muka tidak memungkinkan. Sedangkan untuk evaluasi jemaah juga diperlukan dengan memberikan saran dan juga masukan agar memberikan perkembangan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Taklim As-Shofa.

Kesimpulan dari semua manajemen kegiatan Majelis Taklim As-Shofa mulai dari perencanaan ada salah satu kegiatan yang pernah terencana tetapi tidak terlaksana lagi. Sedangkan dari segi pengorganisasian juga sudah baik karena masing-masing bidang sudah mengetahui tugas dan kewajiban yang dilaksanakan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan tertib dan terkendali. Sedangkan untuk pelaksanaan masih kurang optimal karena disebabkan ketersediaan dana yang kurang, jaringan internet yang kurang stabil saat melakukan *live streaming* di media sosial, dan lahan parkir dan fasilitas berupa TV kecil yang terbatas.

2. Kendala yang dihadapi dalam Manajemen Majelis Taklim As-Shofa

Kendala dalam pelaksanaan manajemen majelis taklim menurut Tuty Alawy terbagi menjadi dua yakni ada hambatan Internal dan eksternal. Hambatan internal muncul dari dalam pengurus kegiatan majelis taklim itu sendiri. Di dalam hambatan internal, yang terjadi diantaranya terbatasnya kualitas sumber daya manusia, dan kurangnya dana. Sedangkan hambatan eksternal yang disebabkan karena lemahnya dukungan masyarakat seperti partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam majelis taklim terhadap keberadaan majelis taklim dan gaya hidup hidup masyarakat yang cenderung lebih suka mengikuti kegiatan dibidang olahraga dan seni budaya dibandingkan menghadiri kegiatan majelis taklim yang bersifat keagamaan.⁸⁹

Penerapan manajemen Majelis Taklim As-Shofa pastinya memiliki kendala atau permasalahan. Kendala yang dimaksud yaitu terdapat pada hambatan internal seperti kurangnya ketersediaan dana, jaringan internet kurang stabil, lahan parkir yang terbatas, dan fasilitas berupa TV kecil yang terbatas.

a. Jaringan Internet Kurang Stabil

Kendala yang sering terjadi saat acara berlangsung yakni jaringan internet mendadak kurang stabil sehingga saat *live streaming* berlangsung video menjadi kurang jernih dan sendat.

⁸⁹ Mk, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*.

Tetapi walaupun itu terjadi tidak membuat kegiatan majelis taklim terhenti hanya saja perlu ada pemerhatian khusus terkait dengan hal tersebut seperti menaikkan kualitas *wifi* agar jaringan internet lebih stabil dan tidak mudah gangguan.

b. Lahan Parkir terbatas

Kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa yaitu lahan parkir yang masih terbatas. Lahan parkir yang digunakan hanya mengandalkan halaman rumah masyarakat sekitar dan halaman sekolah yang berada di belakang Majelis Taklim As-Shofa. Hal ini akan menjadi permasalahan saat acara besar seperti acara haul dan peringatan hari besar Islam yang dihadiri banyak sekali jemaah. Maka dari itu, apabila lahan parkir yang disediakan sudah penuh maka kendaraan para jemaah akan menimbulkan kemacetan di sepanjang jalan.

c. Fasilitas Terbatas

Keberadaan televisi mempunyai arti yang sangat berguna. Dalam pengajian rutin yang menghadirkan banyak orang, keberadaan Televisi sangat membantu para jemaah dalam melihat Ustadz atau Ustadzah yang sedang menjelaskan materi dakwah.⁹⁰

Pada saat kegiatan pengajian rutin malam selasa berlangsung para pengurus hanya menyiapkan beberapa TV kecil di lantai satu dan tiga sehingga membuat jemaah yang jaraknya lumayan jauh

⁹⁰ Ibid.

dengan tv kecil, akan kesusahan melihat pengajian tersebut. Tetapi hal tersebut tidak menimbulkan permasalahan yang serius karena didukung dengan sound system yang jernih membuat jemaah merasa tetap nyaman saat pengajian berlangsung. Sedangkan untuk hambatan eksternal tidak ditemukan karena dukungan masyarakat yang berada di lingkungan Majelis Taklim As-Shofa memiliki partisipan dan keterlibatan masyarakat yang antusias sehingga selalu mengikuti, menghadiri, dan membantu dalam pelaksanaan kegiatannya.